

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup anjlok 2,14% (145,141 poin) ke 6641,814 pada perdagangan Selasa (14/3/2023). Ini merupakan kejatuhan IHSG terdalam sejak awal tahun 2023. Frekuensi transaksi saham pada hari ini cukup ramai, mencapai 1,3 juta kali, dengan 19,4 miliar saham yang berpindah tangan. Sementara nilai transaksi yang terjadi pada perdagangan hari ini mencapai Rp 11,29 triliun. Investor asing melepas kepemilikan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) senilai Rp 1,33 triliun di seluruh pasar. Aksi jual (net sell) investor asing tersebut ikut menyeret kinerja IHSG yang anjlok lebih dari 2% pada perdagangan Selasa (14/3/2023). Investor asing melakukan jual bersih Rp 1,46 triliun di pasar reguler dan beli bersih (net buy) Rp 127 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Bursa saham Asia-Pasifik jatuh pada perdagangan Selasa (14/3/2023), menyusul penurunan tajam semalam di Wall Street karena investor bergulat dengan keruntuhan Silicon Valley Bank. Dikutip dari CNBC, indeks Topix Jepang memimpin kerugian di bursa Asia dengan penurunan 2,53 persen, sedangkan indeks Nikkei 225 turun 2,1 persen. Indeks Kospi Korea Selatan jatuh hampir 2 persen dan indeks Kosdaq turun 2,57 persen. Di Hong Kong, indeks Hang Seng anjlok 1,83 persen, sedangkan indeks Hang Seng Teknologi turun 2,11 persen.

Investor waswas apakah akan ada bank lain yang jatuh setelah SVB dan Signature Bank. Apalagi banyak ditulis bahwa SVB dan Signature Bank jatuh sebagai korban dari kebijakan kenaikan suku bunga acuan yang agresif dari bank sentral AS yaitu Federal Reserve (The Fed).

**News Highlight**

- Data menunjukkan bahwa indeks harga konsumen atau consumer price index (CPI) AS naik 0,4% secara bulanan pada Februari dibandingkan 0,5% bulan sebelumnya. Secara tahunan, indeks harga konsumen naik 6,0% bulan lalu, dibandingkan dengan 6,4% di bulan sebelumnya. Tidak termasuk komponen makanan dan energi yang mudah menguap, CPI naik 0,5% setelah naik 0,4% di bulan Januari. Dalam 12 bulan hingga Februari, CPI inti naik 5,5% setelah naik 5,6% pada Januari. Para trader berpegang pada taruhan kenaikan suku bunga 25 basis poin pada pertemuan Fed 21-22 Maret, dengan kemungkinan jeda kenaikan turun sedikit menjadi 17%. Pasar saham telah terpukul dalam beberapa hari terakhir setelah runtuhnya SVB Financial Group dan Signature Bank. Sentimen negatif lain berasal dari kekhawatiran risiko ke bank lain dari kenaikan tajam suku bunga oleh Fed.
- Lelang surat utang negara (SUN) yang diselenggarakan pemerintah pada Selasa (14/3) kian diminati investor asing. Hal ini terlihat dari incoming bids atau penawaran masuk asing yang meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp 13,03 triliun hari ini dari Rp 6,79 triliun pada lelang dua pekan sebelumnya. Direktur Surat Utang Negara (SUN) DJPPR Deni Ridwan menyebut jumlah incoming bids dari investor asing mayoritas pada seri SUN dengan tenor 5 dan 10 tahun yaitu Rp 10,3 triliun atau 79,0% dari total incoming bids investor asing.

**Corporate Update**

- WTON**, PT Wijaya Karya Beton Tbk (Wika Beton/WTON) memperli hatkan performa apik sepanjang tahun 2022, dengan membukukan laba bersih sebesar Rp 171 miliar, melejit 110% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 81,43 miliar. Meski menghadapi tren sektor konstruksi yang lesu, perseroan mampu meraih kontrak baru Rp 7 triliun tahun 2022, melonjak 34,45% dari tahun sebelumnya. Jumlah itu mendekati kontrak baru sebelum pandemi Covid-19. (Investor Daily)
- SMGR**, PT Semen Indonesia Tbk (SIG/SMGR) mencetak pertumbuhan laba bersih sebesar 15,12% menjadi Rp 2,36 triliun pada 2022 dari 2021 sebesar Rp 2,05 triliun. Jumlah itu di bawah konsensus analis yang direkap Bloomberg sebesar Rp 2,56 triliun. (Investor Daily)
- BMRI**, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat telah membagikan dividen sebesar 60% dari laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 yang sebesar Rp 41,1 triliun. Artinya, BMRI membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham senilai Rp 24,7 triliun. (CNBC Indonesia)

**Economic Calendar**

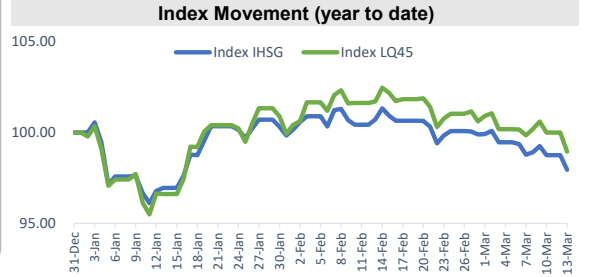
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Maret 2023	Car Sales YoY FEB		11.80%
14 Maret 2023	Motorbike Sales YoY FEB		37.00%
15 Maret 2023	Balance of Trade FEB		\$3.87B
15 Maret 2023	Exports YoY		16.37%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,786.96 ▲	0.32% ▼	-0.93%
LQ45	939.84 ▲	0.29% ▲	0.28%
JII	565.74 ▲	0.21% ▼	-3.79%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,160.55 ▼	-1.40% ▼	-4.57%
Consumer Cyclical	828.46 ▼	-0.18% ▼	-2.64%
Energy	2,074.26 ▲	1.17% ▼	-9.01%
Finance	1,383.43 ▼	-0.73% ▼	-2.23%
Healthcare	1,536.76 ▼	-0.47% ▼	-1.80%
Industrial	1,174.59 ▲	0.38% ▲	0.02%
Infrastructure	829.91 ▼	-0.22% ▼	-4.46%
Consumer Non Cyclical	726.72 ▼	-0.13% ▲	1.42%
Property & Real Estate	680.63 ▼	-0.17% ▼	-4.31%
Technology	5,355.44 ▼	-0.05% ▲	3.75%
Transportation & Logistic	1,786.86 ▼	-1.51% ▲	7.52%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,819.14 ▼	-0.28% ▼	-4.01%
Nasdaq	11,188.84 ▲	0.45% ▲	6.90%
S&P	3,855.76 ▼	-0.15% ▲	0.42%
Nikkei	27,302.64 ▼	-1.91% ▲	4.63%
Hang Seng	19,336.12 ▼	-1.83% ▼	-2.25%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,433 ▼	-5.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.01 ▼	-0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.75 ▲	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28 ▼	-0.23



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385


**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management 

PNMIM 

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.